

Unit 1

MENGASUH PERTUMBUHAN ROHANI



Pasal 1

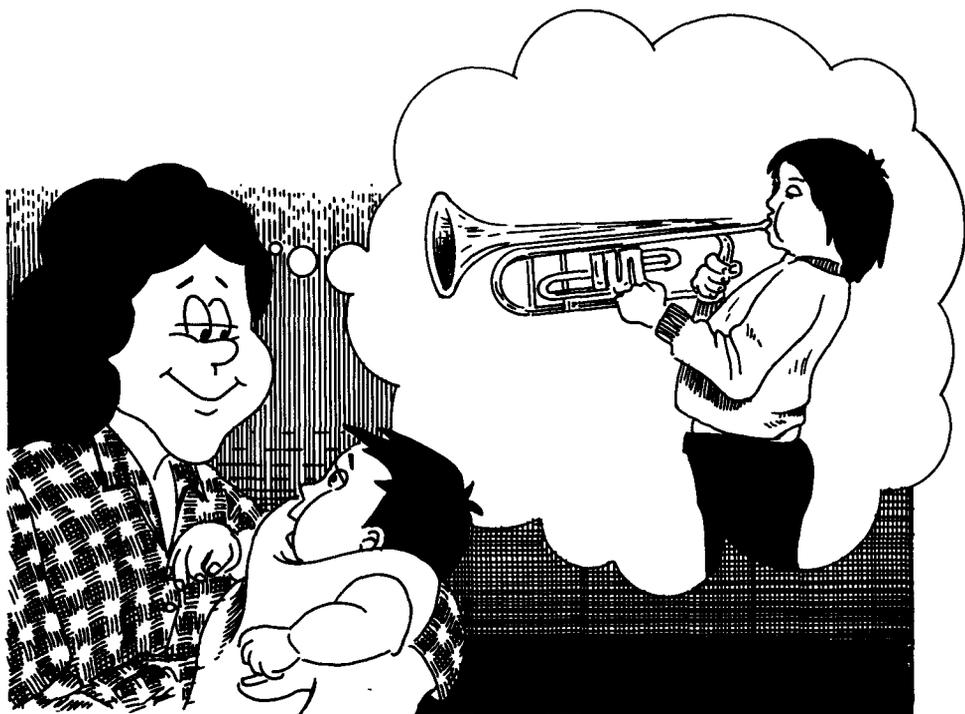
Hidup dan Bertumbuh

Juan dan Maria amat terpesona dengan bayi laki-laki mereka. Kelahiran bayi ini adalah peristiwa yang membahagiakan di dalam rumah tangga mereka. Tidaklah cukup kata-kata untuk menguraikan getaran kebahagiaan hati mereka di dalam hidup baru yang mereka jalani. Walaupun demikian mereka menyadari sepenuhnya tanggung jawab yang ada di atas bahu mereka. Kelangsungan hidup bayi ini bergantung pada mereka: perawatan yang mereka berikan dan perediaan yang mereka adakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bayinya.

Alangkah cepatnya ia bertumbuh! Maria selalu memperhatikan perkembangan. Hari demi hari ia menjadi bertambah berat dan besar, berkembang dalam lingkungan sehat yang memberikan perhatian, perawatan yang penuh kasih.

Kita boleh berharap ketika minggu berganti bulan dan bulan berganti tahun, perkembangan dan pertumbuhan yang normal akan nampak. Tidaklah sulit untuk memandang Juan lalu membayangkan bagaimana penampilan anak lakinya itu setelah beberapa tahun. Bayi itu hidup dan bertumbuh!

Dengan cara yang sama, harapan dari kehidupan rohani adalah pertumbuhan ke arah kedewasaan. Dalam pasal ini saudara akan menemukan bahwa kehidupan rohani yang baru harus diasuh agar terjadi pertumbuhan, dan saudara akan belajar apa yang dibutuhkan untuk mengasuh pertumbuhan rohani itu.



ikhtisar pasal

Sifat Pertumbuhan Rohani
Pengasuhan dan Pertumbuhan Rohani
Unsur-unsur Pertumbuhan Rohani

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenali pernyataan yang menerangkan sifat dari dan kebutuhan untuk pertumbuhan rohani.
- Menerangkan pentingnya pelayanan memelihara kehidupan rohani.
- Mengenali sifat bermacam-macam tingkatan pertumbuhan rohani.
- Mengenali unsur-unsur pertumbuhan rohani dan menghubungkan kemajuan rohani seseorang dengan tugas unsur-unsur ini.

kegiatan belajar

1. Bacalah dengan teliti kata pengantar dalam buku ini. Saudara akan menemukan contoh-contoh berbagai jenis pertanyaan yang dipergunakan dalam buku ini dan bagaimana menjawab setiap pertanyaan.
2. Bacalah dengan teliti bagian awal pasal ini dan ikhtisar yang diberikan. Bacalah juga tujuannya, baik tujuan pasal yang tercatat pada awal setiap pasal maupun tujuan lain yang terdapat dalam uraian pasal. Tujuan-tujuan ini memberitahukan apa yang seharusnya dapat saudara lakukan setelah mempelajari pasal tersebut. Pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dan soal-soal untuk menguji diri adalah berdasarkan tujuan-tujuan itu.
3. Bacalah uraian pasal dan kerjakanlah soal-soal dalam uraian pasal. Jangan lupa membaca bagian Alkitab yang dianjurkan. Hal ini perlu agar menghasilkan pengertian yang menyeluruh tentang bahan pelajaran. Tulislah jawaban pertanyaan di tempat yang disediakan dalam uraian pasal. Tulislah jawaban pertanyaan yang lebih panjang dalam buku catatan saudara. Saudara akan memperoleh lebih banyak dari pelajaran ini jika membiasakan diri menulis sesuatu sendiri dulu sebelum saudara melihat jawabannya. Periksalah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal ini.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri di akhir pasal. Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan di bagian belakang buku ini.

uraian pasal

SIFAT PERTUMBUHAN ROHANI

Patokan Pertumbuhan Rohani

Tujuan 1. *Mengenali pernyataan yang memberikan patokan Alkitabiah bagi kehidupan rohani dan pernyataan yang menerangkan bagaimana orang Kristen baru dapat mengalami sifat kehidupan yang dikehendaki Tuhannya.*

Ketika saudara mendengar dan mempercayai kabar baik Kristen, saudara memulai hidup baru yang menyenangkan. Pengalaman ini disebut *kelahiran baru* atau *kelahiran rohani*. Setiap orang yang menerima hidup baru ini di dalam Kristus mengawalinya dengan dilahirkan secara rohani. Tidak seperti hidup jasmani, yang umumnya dibatasi oleh lingkaran waktu, hidup rohani adalah kekal. Dalam manusia, awal hidup rohani ini menyerupai masa kecil manusia yang harus bertumbuh, berkembang dan menjadi dewasa.

Yesus berbicara secara khusus tentang kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam awal kehidupan ini, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10). Saudara membawa kepada-Nya kehidupan penuh dosa yang telah memisahkan saudara dari Dia. Ia telah memberi saudara hidup baru, hidup-Nya, dan Ia ingin saudara memiliki hidup baru yang berkelimpahan.

Bila kita membicarakan *hidup dalam kelimpahan*, kita menunjuk kepada kualitas hidup yang dapat dialami oleh seseorang. Kita tahu bahwa hidup jasmani untuk beberapa waktu dapat dipelihara pada suatu tingkatan keberadaan yang paling sederhana. Akan tetapi, pada tingkatan ini seseorang tidak dapat terlalu aktif, menghasilkan sesuatu yang berarti, atau benar-benar menikmati hidup. Inilah kehidupan pada tingkat yang terendah. Sebagai perbandingan, ketika seseorang makan dengan baik, hidup dalam lingkungan sehat yang terjamin, dan melakukan senam yang cukup, ia mengembangkan simpanan kekuatan yang berkelimpahan. Ia merasa baik. Ia aktif dan dengan penuh semangat dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Ia tumbuh, berkembang dan dewasa secara normal. Ia berkembang dengan cepat! Dalam kondisi ini ia memenuhi maksud perancangannya. Ia sedang mengalami *kehidupan dalam segala kelimpahan*.

Ketika saudara dilahirkan secara rohani, roh Yesus Kristus datang untuk tinggal di dalam diri saudara. Kelahiran ini menghasilkan potensi untuk perkembangan rohani — perkembangan ke arah keserupaan dengan Yesus Kristus (Kolose 1:27). Sekarang setelah Roh Yesus tinggal di dalam diri saudara, Ia mengambil alih pengendalian hidup saudara. Sebagai Tuhan atas hidup saudara, Ia menjalani hidup-Nya melalui saudara sejauh saudara menyerahkan kehidupan saudara kepada ke-Tuhanan-Nya atas hidup saudara (Roma 8:9-11).

Renungkanlah sejenak tentang seorang bayi yang baru lahir. Siapakah yang dapat mengira apa yang akan terjadi dalam masa depan anak itu? Di dalam tubuhnya terkumpul banyak potensi dan kemampuan yang perlu dikembangkan. Bila ia diberi perawatan dan pengasuhan yang memadai, lingkungan yang sehat, dorongan serta kesempatan yang cukup, maka anak itu akan berkembang sebagai pribadi yang utuh dan dewasa. Di dalam diri bayi ini terdapat segala sesuatu yang ia akan jadi kelak, tetapi dalam bentuk terpendam yang harus dikembangkan.

Kita dapat memindahkan ide pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan dari seorang anak yang baru lahir kepada hidup rohani. Tuhan menginginkan kita masing-masing mengalami kehidupan dalam kelimpahan. Bagaimana seseorang mengalami kelimpahan hidup rohani? Seperti kita telah jelaskan di atas, saudara mulai hidup dalam kehidupan baru ketika saudara mengalami kelahiran baru. Saudara mulai seperti bayi rohani, sebagai bayi dalam Kristus. Dalam setiap hal saudara adalah benar-benar anak Allah, walaupun saudara belum sepenuhnya berkembang. Untuk mengalami kepe-nuhan hidup baru, perkembangan dan pertumbuhan rohani harus terjadi.

Pada umumnya, bila seorang menanggapi penguasaan Roh dalam hidupnya, ia mulai tumbuh secara rohani. Di bawah penguasaan Roh, ia berada di dalam lingkungan yang baik; namun, ia membutuhkan pengasuhan rohani. Sewaktu ia bertumbuh, ia menjadi sadar tidak hanya tentang hak istinewanya tetapi juga tanggung jawabnya. Pengertiannya tentang kehidupan rohani bertambah luas selama pengetahuannya tentang Firman Tuhan bertambah. Maksud Allah dalam hidupnya bertambah jelas ketika ia berjalan dalam penguasaan Roh di dalam hidupnya (Galatia 5:25). Awal hidup rohani, seperti juga asmani, harus dirawat, diasuh, dan dilatih agar berkembang sepenuhnya menuju kedewasaan penuh, seperti yang akan kita lihat.

- 1 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.
- a Dari Alkitab kita mempelajari bahwa hidup rohani datang pada setiap orang dalam keadaan sempurna dan berkembang sepenuhnya, sehingga tidak perlu perbaikan lagi.
- b Yesus menyatakan bahwa tidak ada tingkatan dalam hidup rohani, karena itu, ketika seseorang dilahirkan kembali, ia mengalami hidup dalam kelimpahan secara otomatis dan segera.
- c Dari Alkitab kita belajar bahwa Allah telah membuat persediaan untuk kita mengalami hidup rohani yang penuh dan berkelimpahan, tetapi potensi ini harus bertumbuh, berkembang dan menjadi dewasa.
- d Apabila seseorang mengundang Roh Yesus untuk mengambil dan tetap menguasai hidupnya, ia berada dalam keadaan untuk berkembang secara rohani.
- e Orang Kristen yang lahir baru berkembang dan menjadi dewasa secara rohani ketika ia dirawat dan diasuh secara rohani dalam suatu lingkungan yang mendorong pertumbuhan rohani. Ia akan menanggapi secara positif kerinduan Roh sementara ia dipimpin kepada pengalaman rohani yang lebih dalam.

Kebutuhan untuk Pertumbuhan Rohani

Tujuan 2. *Mengenali keterangan yang benar tentang perlunya pertumbuhan rohani seperti yang diuraikan di bawah ini.*

Dapatkah saudara membayangkan seorang bayi yang tidak bertumbuh? Dapatkah saudara memikirkan seseorang yang cukup umur tetapi tidak berkembang sesuai dengan keadaan yang normal? Dengan cepat saudara akan mengetahui bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Saudara akan menanggapi demikian sebab kita berharap pertumbuhan dan perkembangan akan menyertai hidup ini. Sesuatu yang hidup dan normal akan bertumbuh dan maju ke arah kedewasaan.

Yesus mengajarkan prinsip pertumbuhan rohani pada murid-murid-Nya. Ia menyamakan kehidupan rohani ini dengan pokok anggur dan ranting-rantingnya serta menyatakan bahwa tidak ada ranting pada pokok anggur itu dapat berbuah dengan baik dari dirinya sendiri. Harus ada hubungan vital dengan kehidupan pokok anggur. Dengan demikian ranting itu dapat berbuah dengan lebih melimpah sementara berkembang dan menjadi dewasa. Dengan

cara yang sama, tidak ada orang Kristen yang dapat menjadi dewasa dan berbuah secara rohani bila terpisah dari *hubungan* yang vital dengan pokok anggur yang benar, Yesus Kristus (Yohanes 15:1-16, tetapi perhatikan secara khusus ayat 4,5,8, dan 16). Satu-satunya pilihan selain pertumbuhan dan perkembangan rohani, ialah kebusukan rohani, kemerosotan dan akhirnya kematian rohani (Yohanes 15:2,6).

Kita mengerti bahwa seorang tidak bertumbuh dari bayi menjadi orang dewasa dalam beberapa hari. Perkembangan ke arah kedewasaan memerlukan proses pertumbuhan yang memakan banyak waktu. Hidup rohani berkembang menurut prinsip pertumbuhan yang sama. Walaupun kita mulai sebagai bayi, pertumbuhan dan perkembangan selalu diharapkan. Sama seperti bayi bertumbuh ke arah kedewasaan, maka seorang bayi rohani di dalam Kristus harus bertumbuh ke arah kedewasaan rohani. Kita mengharapkan pertumbuhan ini sebab orang itu hidup secara rohani. Dan apa yang hidup dan normal akan bertumbuh, berkembang dan menjadi dewasa selama dipelihara dengan baik dan diasuh di bawah penguasaan Roh. Ketika itu, dan hanya waktu itu, dapatlah seorang mencapai tujuan rohani untuk mana Allah telah memanggilnya. Demikian ia dapat menghasilkan buah-buah kekal seperti yang diinginkan Allah Bapa (Yohanes 15:16), dan pekerjaan Allah di dunia dapat diselesaikan.

2-3 Tingkarilah jawaban yang BENAR dari setiap pertanyaan.

2 Kita biasanya berharap yang hidup akan

- a) tinggal tetap dalam keadaan masa kecil.
- b) tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan.
- c) segera menjadi dewasa.
- d) menghasilkan sedikit perubahan, atau tidak sama sekali.

3 Pertumbuhan rohani dibutuhkan karena diperintahkan oleh Tuhan Yesus dan sebab hal itu (pilihlah jawaban yang paling tepat)

- a) adalah suatu proses yang hampir otomatis dari pengalaman kelahiran baru.
- b) adalah tantangan untuk mengembangkan potensi rohani seseorang secara penuh dan menikmati keuntungan dari kekuatan rohani yang menyertai perkembangan itu.
- c) memungkinkan seseorang mencapai dengan sukses maksud Allah untuk hidupnya dan melakukan pekerjaan Tuhan secara efektif.

PENGASUHAN DAN PERTUMBUHAN ROHANI

Tujuan 3. *Memilih pernyataan yang menerangkan dengan jelas mengapa hidup rohani harus diasuh.*

Setiap ibu mengetahui bahwa agar bayinya hidup dan bertumbuh, hidup barunya harus diasuh. Seorang bayi yang baru lahir tidak berdaya dan harus bergantung pada orang lain untuk menyediakan kebutuhannya agar tetap hidup. Karena itulah, ibu-ibu merawat dengan penuh kasih sayang bayi-bayi mereka dengan memberikan makanan dan menyediakan seluruh kebutuhan pokok mereka. Tanpa perawatan yang lembut bayi-bayi akan segera mati. Bayi-bayi yang baru lahir tidak berdaya dan membutuhkan pengasuhan!

Dengan cara yang sama, hidup rohani membutuhkan pengasuhan. Menolong seseorang mengalami kelahiran rohani adalah tanggung jawab pertama kita sebagai orang Kristen terhadap yang lain. Setelah kelahiran baru kita perlu merawat hidup rohani itu sehingga orang tersebut akan tetap hidup secara rohani dan bertumbuh ke arah kedewasaan Kristen. Walaupun bayi-bayi rohani adalah sepenuhnya anak-anak Allah, mereka baru saja mulai mengembangkan potensi rohani mereka dan belum mengalami kehidupan rohani sepenuhnya, seperti yang Tuhan inginkan. Selama masa perkembangan awal, mereka membutuhkan sokongan dari saudara/i rohani, yang memberi mereka dukungan dan dorongan rohani. Dengan dukungan ini dan pemeliharaan rohani yang memadai, mereka berkembang secara rohani. Jadi pengasuhan hidup rohani dibutuhkan untuk orang-orang yang baru menerima Kristus agar tetap hidup secara rohani dan bertumbuh serta berkembang ke arah iman Kristen yang dewasa.

Jika hidup baru diasuh dengan memadai, pertumbuhan dan perkembangan ke arah kedewasaan dapat diharapkan. Pertumbuhan sedemikian dapat diharapkan entah kita merawat tumbuh-tumbuhan, binatang, anak atau orang-orang yang baru diselamatkan. Pelayanan pengasuhan menghasilkan kondisi yang menyenangkan di mana hidup rohani baru dapat tumbuh ke arah kedewasaan penuh.

Mungkin saudara teringat akan kata-kata Yesus kepada Petrus tentang pelayanannya. Tugas pengasuhan hidup rohani melibatkan orang Kristen dari bermacam-macam tingkatan, dari *anak domba* yang bayi sampai *domba* yang dewasa (lihat Yohanes 21:15-17). Rupanya, Petrus mengerti kebutuhan itu dan menerima tantangan untuk merawat seluruh kawanan domba karena ia menyebut bayi rohani (I Petrus 2:2) dan sisa dari kawanan domba itu (I Petrus 5:1-4). Lagi pula, Petrus menghimbau pelayan-pelayan Kristen untuk mengasuh

hidup rohani dengan cara yang sama, karena ia mengetahui bahwa itu harus diasuh agar tetap hidup dan mencapai potensi sepenuhnya.

- 4 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Sebelum mencapai kedewasaan sepenuhnya, maka hidup rohani memiliki sedikit atau tidak ada ketahanan untuk bertahan terhadap pencobaan.
 - b Di dalam masa pertumbuhannya, hidup rohani agak lemah dan membutuhkan dukungan dan dorongan dari saudara Kristen yang lain sampai berkembang secara rohani.
 - c Hidup rohani dipelihara dan dikembangkan oleh pelayanan pengasuhan Kristen.
 - d Dalam proses mengasuh hidup rohani, kita menyediakan keadaan bagi pertumbuhan dan perkembangan rohani, tetapi kita tidak dapat benar-benar mengetahui apakah tanggapan yang baik akan mengikuti usaha kita.

UNSUR-UNSUR PERTUMBUHAN ROHANI

Tujuan 4. *Mengenali unsur-unsur pertumbuhan rohani yang memimpin seseorang ke arah kedewasaan rohani.*

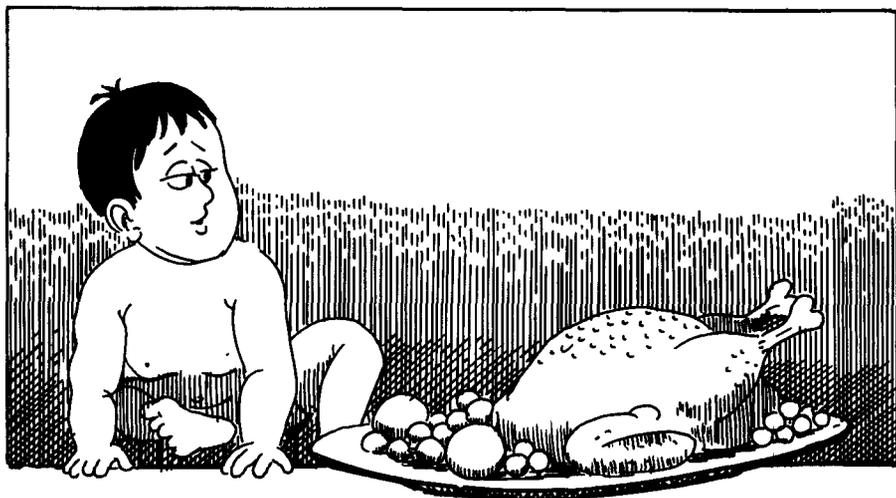
Kita telah membicarakan pentingnya unsur-unsur yang menolong menopang hidup: makanan, lingkungan yang menyenangkan, dukungan selama masa kecil, latihan dan pengasuhan yang penuh kasih. Demikian pula, hidup rohani bertumbuh dan menjadi dewasa secara normal bila memiliki unsur-unsur pertumbuhan yang diperlukan. Hidup ini tumbuh dengan Firman Tuhan, diasuh dengan hubungan Kristen yang sehat, dirangsang oleh pemakaiannya (yaitu, bila seorang berdoa, menjalankan karunia-karunia rohnya, dan menerapkan pengetahuan Firman dalam hidupnya), dan berkelimpahan ketika hidupnya ini dibagikan kepada orang lain. Sebenarnya, pertumbuhan, perkembangan dan kedewasaan hidup rohani adalah tanggapan normal yang diharapkan orang. Juga merupakan pemenuhan perintah khusus Tuhan. Dengan demikian, bila seseorang menjadi dewasa secara rohani dia menyempurnakan lingkaran kehidupan yang diharapkan: kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, kedewasaan, dan perkembangbiakan. Ia memenuhi tujuan hidupnya. Tanggapan demikian membawa kemuliaan kepada Allah dan inilah satu-satunya tanggapan sesuai yang dapat diberikan orang terhadap berkat-berkat yang Allah berikan: keselamatan dan hidup kekal. Sebelum kita membicarakan unsur-unsur pertumbuhan rohani secara terinci untuk melihat bagaimana efektifnya itu dalam

menghasilkan perkembangan dan kedewasaan rohani, marilah kita memeriksa tingkat-tingkat pertumbuhan rohani.

Tingkat-tingkat Pertumbuhan Rohani

Tujuan 5. *Mengenali bermacam-macam tingkat pertumbuhan rohani dan sifat-sifat yang sesuai dan keterangan tentang masing-masing.*

Kita menyadari bahwa makanan yang bergizi diperlukan bagi pertumbuhan yang patut. Seorang bayi mulai menerima makanan segera setelah ia lahir. Hal ini penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhannya. Kita juga mengetahui bahwa ada tingkat-tingkat perkembangan yang harus dilalui seseorang selama dia berkembang menuju kedewasaan. Salah satu tanda tingkat perkembangan ini adalah kesanggupan untuk menerima dan mencernakan bermacam-macam jenis makanan. Bayi hanya dapat menerima susu dan susu adalah makanan yang sangat mereka butuhkan untuk memudahkan pertumbuhan yang pantas. Tetapi segera bayi membutuhkan lebih banyak; bubur atau sayur dan buah-buahan yang dicincang baik. Selanjutnya anak itu membutuhkan makanan seimbang yang seharusnya termasuk daging. Dua kenyataan dasar muncul dari penelitian ini: 1) makanan adalah unsur penting bagi pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai, dan 2) makanan harus sesuai dengan tingkat perkembangannya.



Sekali lagi gambaran ini sesuai sekali dengan hidup rohani. Hidup rohani membutuhkan makanan rohani untuk mengasuh pertumbuhannya. Akan tetapi, makanan rohani, seperti kita telah lihat, harus sesuai dengan tingkat perkembangan rohani.

Alkitab, Firman Tuhan, disamakan dengan makanan rohani, seperti susu bagi bayi rohani, dan seperti makanan keras bagi mereka yang lebih dewasa rohaninya.

5 Bawalah I Korintus 3:1-2; I Petrus 2:2; Ibrani 5:12-14 dan Efesus 4:11-16 dan jawablah pertanyaan di bawah ini yang berhubungan dengan ayat-ayat tersebut.

- a** Dua jenis makanan rohani apakah yang diterangkan di ayat tersebut?

- b** Menurut ayat Alkitab ini, dimaksudkan untuk mereka yang bayi rohani, sedangkan untuk yang lebih dewasa.
- c** Makanan yang lebih keras adalah bagi mereka yang dewasa, mereka yang telah belajar untuk, supaya mereka akan disiapkan untuk, sehingga tubuh Kristus akan dibangun, sampai kita semua memperoleh dan menjadi dewasa, mencapai tingkat pertumbuhan

Sekarang setelah kita membicarakan perlunya menyesuaikan makanan rohani dengan tingkat perkembangan rohani yang memadai, marilah kita meneliti tiga tingkatan keberadaan manusia yang diterangkan di I Korintus 2:10– 3:3: 1) *manusia tanpa Roh*, 2) *manusia duniawi* dan 3) *manusia rohani*. Di dalam ayat-ayat tersebut rasul Paulus menerangkan sifat-sifat khas setiap tingkatan. Dari keterangan ini kita dapat menentukan apa yang dibutuhkan untuk menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan rohani yang menuju kedewasaan penuh.

Manusia yang akan kita pikirkan pertama-tama ditunjukkan sebagai *manusia tanpa Roh*. Ia belum dilahirkan secara normal; karena itu ia mati secara rohani (2:14). Ia berada pada tingkatan terendah keberadaan manusia. Manusia yang berada di tingkat kedua diterangkan sebagai manusia *duniawi* (3:3). Ia telah mengalami kelahiran baru dan sebab itu ia hidup secara rohani; akan tetapi, ia belum berkembang lewat tingkatan masa anak secara rohani. Pada tingkatan yang ketiga kita melihat *manusia rohani* (2:12,13,15). Dalam proses perkembangan ia telah memperoleh tingkat rohani yang tinggi dan ia dapat berfungsi dalam berbagai hal seperti layaknya orang dewasa.

Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk menerima dan mengerti kebenaran rohani sangat berbeda di antara kelompok-kelompok ini. Sebenarnya, kemampuan untuk mengerti Firman Allah menunjukkan tingkat kedewasaan rohani yang telah dicapai seseorang. Seperti yang dipikirkan, *manusia tanpa Roh* tidak dapat mengerti atau menerima makanan rohani, karena perhatiannya tertuju pada hal-hal lain. *Manusia duniawi* adalah *bayi rohani*. Ia harus diberi makan susu rohani saja. Ia hanya dapat mengerti kebenaran rohani yang dasar. Ia tertarik kepada perasaan yang menyenangkan dan menikmati berkat-berkat Tuhan. Tetapi perhatiannya hanya sebentar, ketika ia dihadapkan pada tanggung jawab yang serius dari kedewasaan rohani. Karena itu ia tidak merasa berkewajiban untuk tumbuh secara rohani dan mengembangkan otot-otot rohaninya. Ia dapat menunda pekerjaan yang serius ini sampai ia siap bekerja kembali dengan serius. *Manusia rohani*, karena lebih sungguh-sungguh menyerahkan diri kepada Tuhannya, sedang menjadi dewasa dalam hubungannya dengan Allah. Ia benar-benar puas dengan kebenaran-kebenaran doktrin yang lebih dalam, makanan keras atau daging dari Firman Allah. Lagi pula, ia membagikan kebenaran ini dengan orang lain, mendorong mereka yang kurang dewasa daripada dia, dan dapat mengajar serta melayani dengan lebih giat dalam tubuh Kristus.

Pengajaran Paulus tentang tingkat-tingkat kerohanian ini menunjukkan pada kita bahwa Firman Tuhan adalah makanan rohani yang mengasuh pertumbuhan rohani. Dengan demikian, tanggapan seseorang terhadap Firman, menentukan apakah ia akan maju secara rohani ke arah kedewasaan Kristen yang sehat dan produktif atau tetap seorang bayi rohani dengan tanda-tanda bahaya yang menyertai masa pertumbuhan ini.

6 Cocokkanlah keterangan dan sifat (di sebelah kiri) dengan tingkatan rohani yang sesuai (di sebelah kanan).

- | | |
|---|----------------------|
| a Berlaku pada tingkat “perasaan” dari kerohanian, tidak benar-benar menerima tanggung jawab rohaninya. | 1) Manusia tanpa Roh |
| b Tidak mengerti atau tidak menanggapi hal-hal rohani. | 2) Manusia duniawi |
| c Menikmati kebenaran yang lebih dalam dari Firman Allah, melakukan pertimbangan yang baik dan membagikan kebenaran pada orang lain | 3) Manusia rohani |
| d Belum mengalami kelahiran baru | |
| e Sudah mengalami kelahiran baru, tetapi tetap sebagai bayi rohani. | |
| f Pengalaman yang ditandai oleh kemajuan dari masa pertumbuhan rohani ke arah kedewasaan rohani. | |

7 Nilailah setiap contoh, tentukan tingkat pertumbuhan rohani yang terlibat dan terangkanlah mengapa saudara memilihnya.

- a** Seorang politikus Inggris yang tidak Kristen mengunjungi suatu kebaktian di mana Firman Tuhan diberitakan dengan jelas, bersemangat dan masuk akal, di bawah urapan Roh Kudus, menurut saksi-saksi yang dapat dipercaya. Ketika kebaktian selesai, pendeta bertanya pada politikus itu, “Bagaimana pendapat saudara mengenai kebaktian ini?” Ia menjawab, “Terus terang saja, saya betul-betul memperhatikan pembicara tersebut, tetapi saya tidak dapat memahami apa yang dikatakan.” Walaupun cerdas, ia tidak dapat menanggapi Firman Tuhan. Ia adalah manusia
- Mengapa?
-
- b** Pendeta Zakharia baru-baru ini pindah ke sebuah gereja lain. Ia memperhatikan bahwa banyak orang dalam jemaatnya, menanggapi dengan baik khotbah penginjilan yang umum. Akan tetapi khotbah tentang kehidupan yang lebih mendalam dalam Roh dan tanggung jawab rohani, seperti penyerahan untuk bekerja dan bersaksi dalam masyarakat diterima dengan kurang semangat. Ia memperhatikan bahwa ketika ia memberitakan kebenaran tentang penyerahan penuh pada Kristus, setia kepada gereja, melayani

masyarakat, mengambil alih tanggung jawab untuk kepemimpinan (mengajar kelas Alkitab, mengorganisir kelompok-kelompok kecil pemahaman Alkitab, dan lain-lain) serta menyokong pekerjaan Tuhan dengan tetap, jemaatnya menjadi gelisah dan tak memberi reaksi. Orang-orang yang menanggapi dengan cara ini memiliki sifat khas

Mengapa?

- c Sutikno menjadi anggota sebuah gereja Injili. Ia terlibat dalam kursus latihan pekerja untuk memperbaiki keahliannya agar dapat berkomunikasi lebih efektif dengan remaja laki-laki di kelasnya. Ia telah mengikuti rencana perkembangan rohani pribadi yang mencakup pembacaan Alkitab secara teratur, doa, dan mengikuti kebaktian gereja secara teratur. Kehidupan Kristennya menghadapi kesulitan, kadang-kadang karena tantangan keluarga, hambatan pekerjaan dan sakit. Meskipun ia mengalami kesulitan, kesaksian dan kehidupan Sutikno merupakan kesaksian yang tetap akan kenyataan anugerah Allah sehingga melembutkan seseorang, meskipun ada kesulitan.

Sutikno adalah contoh dari manusia
 Mengapa?

Pengasuhan Melalui Firman

Tujuan 6. *Memilih pernyataan yang menerangkan dengan tepat bagaimana Alkitab mengasuh pertumbuhan rohani.*

Dalam pembicaraan kita mengenai tingkat-tingkat perkembangan rohani, kita telah perhatikan bahwa Firman Allah adalah makanan rohani yang mengasuh pertumbuhan rohani. Perkembangan rohani seseorang secara langsung berhubungan dengan tanggapannya terhadap Firman Allah. Marilah kita memeriksa dengan lebih teliti bagaimana Alkitab mengasuh pertumbuhan rohani.

Walaupun alam semesta ini berbicara dengan tegas tentang Pencipta kita, wahyu ini bersifat umum dan tidak sempurna. Dalam Alkitab Allah menyatakan

diri-Nya dengan lebih lengkap. Bila keadaan alam semesta menyatakan sifat-sifat seperti kekuatan dan kebijaksanaan, Alkitab menyatakan kesucian, keadilan, kebenaran, belas kasihan dan kasih-Nya. Alkitab juga menyatakan kodrat, rencana, dan kehendak Allah bagi manusia. Dalam pengungkapan ini Allah menyatakan diri-Nya.



Firman Tuhan memperlengkapi kita dengan rencana-Nya untuk hidup kita. Kita belajar bagaimana melayani Dia sehingga berkenan, bagaimana memperbaiki kesalahan-kesalahan yang menghalangi perkembangan hubungan kita dengan Nya, sifat hidup rohani, apa yang menghasilkan kemenangan rohani, dan tujuan hidup Kristen.

Alkitab mengasuh pertumbuhan rohani sebab dihidupkan oleh Allah dan memberi hidup. Hidup rohani yang berada di dalam Alkitab berada juga dalam orang-orang Kristen. Hidup Allah dalam Firman adalah sumber hidup baru yang Allah berikan. Hidup rohani di dalam orang itu menanggapi makanan rohani dalam Firman. Inilah makanan yang cocok; akan tetapi, orang Kristen harus mengizinkan Firman itu mengerjakan perubahan yang diinginkan Allah. Sewaktu mereka merindukan apa yang Allah rindukan, mereka tumbuh dan berkembang dalam keserupaan dengan Kristus (II Korintus 3:18).

8 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang menerangkan bagaimana Alkitab mengasuh pertumbuhan rohani.

- a) Alkitab menyediakan makanan yang dibutuhkan untuk menguatkan hidup rohani dan menghasilkan pertumbuhan rohani.
- b) Kebenaran Alkitab memungkinkan seseorang mengetahui kehendak Allah dan menanggapi tujuan-Nya dalam suatu cara yang dapat diterima.
- c) Hidup Allah, dalam Firman-Nya, berhubungan dengan hidup Allah dalam setiap orang percaya; demikianlah, ketika orang-orang percaya mengizinkan Firman itu mengubah hidupnya, ia dapat menjadi apa yang Allah inginkan bagi dia.
- d) Alkitab mempengaruhi pertumbuhan rohani dengan mengerjakan suatu perubahan sikap dalam beberapa orang percaya sementara mereka menyetujui kebenaran apa yang dikatakannya tentang hidup rohani.

Pengasuhan Melalui Hubungan-hubungan

Tujuan 7. *Memilih pernyataan yang menerangkan bagaimana hubungan-hubungan menyokong pertumbuhan rohani.*

Ketika seorang bayi dilahirkan ia adalah anggota dari sebuah keluarga. Setiap anggota keluarga menyediakan tempat khusus dalam hidupnya untuk menerima dan tinggal bersama-sama dengan anggota keluarga baru ini. Keluarga adalah lingkungan di mana kebutuhan bayi yang baru lahir ditemui. Setiap anggota memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan anak baru ini dan menolong mengasuh kehidupannya. Sepanjang perkembangan anak itu, keluarga menyediakan lingkungan yang memelihara dan menyokong di mana ia dapat menjadi dewasa. Pengalaman keluarga adalah hidup yang saling berbagi, saling mengasuh, saling memenuhi kebutuhan masing-masing. Kekuatan hubungan keluarga adalah faktor yang penting dalam mengasuh hidup baru.

Dalam kehidupan rohani, pergaulan bersama dengan orang Kristen yang lain menyumbang kepada pertumbuhan rohani. Hubungan yang saling memperhatikan bersama-sama dengan saudara-saudara seiman mengasuh pertumbuhan rohani.

Sering berguna bagi orang Kristen yang baru bila ia berhubungan dekat dengan seseorang yang rohaninya lebih dewasa. Dalam satu arti, orang Kristen yang lebih dewasa itu dapat menjadi seperti orang tua rohani, serta menyediakan perhubungan yang saling memperhatikan dan mengasuh yang mengasuh hidup rohani. Seorang demikian dapat menolong orang Kristen baru dalam mempelajari dan menerapkan Firman Allah pada situasinya, mempengaruhinya dengan teladannya yang rohani dan memberikan dorongan, bimbingan, dan doa yang dibutuhkan.

Allah telah merencanakan juga bahwa hidup rohani seseorang diasuh dalam gereja setempat. Banyak orang Kristen berpendapat bahwa sidang jemaat adalah keluarga Allah. Dengan demikian, menolong orang Kristen baru menyatukan diri dengan gereja setempat dapat disamakan dengan menolong seorang bayi baru mengenal keluarga dengan baik. Seperti telah kita lihat, gereja-gereja setempat diorganisir dengan pemimpin-pemimpin yang ditunjuk oleh Allah, seperti gembala-gembala, diaken-diaken dan guru-guru untuk menolong orang Kristen bertumbuh ke arah kedewasaan rohani (Efesus 4:11-16). Kegiatan gereja — mendalami Firman, berbakti bersama-sama, penginjilan yang aktif, pelayanan dan pendidikan yang efektif, persahabatan dan disiplin — dirancang untuk mencapai suatu tujuan utama: mengasuh hidup rohani dan memajukan pertumbuhan rohani.

9 Lingkarilah setiap pernyataan yang BENAR

- a** Pertumbuhan rohani seseorang dimajukan dengan hubungan-hubungan sebab ia dapat menghindari keputusan-keputusan rohani yang sulit, dengan cara mengizinkan orang lain memutuskan mana kelakuan yang benar atau salah.
- b** Hidup rohani diasuh oleh persekutuan dengan orang yang memiliki sikap Kristen yang dewasa, yang dapat disamakan dengan orang tua rohani baik, yang memberi nasihat, dorongan, kasih, dan pengertian.
- c** Gereja berfungsi sebagai tempat di mana hidup rohani diasuh dengan cara mempelajari Firman, berbakti bersama, melayani dengan efektif dan disiplin.
- d** Gereja memajukan pertumbuhan dengan persekutuan. Sewaktu seseorang menjadi bagian dari organisasi gereja, ia secara otomatis bertumbuh dalam pengertian rohani dan kedewasaan Kristen.

Pengasuhan Melalui Penggunaan

Tujuan 8. *Membedakan antara kegiatan-kegiatan yang membantu memajukan dan yang tidak memajukan pertumbuhan rohani.*

Mungkin saudara telah berpikir: Mengapa memiliki tubuh yang sehat dan kuat? Apakah gunanya? Haruskah digunakan atau hanya sebagai sumber penghasil kekuatan? Apakah tujuannya hanya untuk menyenangkan diri sendiri ataukah mempunyai tanggung jawab terhadap orang lain? Apakah kemampuan untuk berfungsi dengan efektif akan terganggu jika tubuh tidak dilatih? Pertanyaan-pertanyaan ini dan yang lainnya muncul dalam pikiran sewaktu kita memikirkan hidup rohani.

Seperti yang telah kita lihat, Yesus mengingatkan murid-murid-Nya untuk memberi hasil. Tidak hanya kesehatan rohani dilibatkan dalam nasihat-Nya tetapi juga hidup rohani (Yohanes 15:1-8). Tujuannya adalah bahwa seseorang harus berbuah atau kalau tidak ia akan mengalami kehilangan rohani. Demikianlah tujuan pertumbuhan Kristen dan kedewasaan Kristen adalah pelayanan dan mendatangkan hasil. Sama seperti orang-orang Kristen diingatkan untuk tumbuh dan berkembang (II Timotius 2:15; II Petrus 3:18) demikian juga mereka ditantang untuk membagi kebenaran sehingga dunia dapat mengetahui anugerah keselamatan Allah (Matius 28:19-20; Markus 16:15; Kisah Para Rasul 1:8). Penulis kitab Ibrani menyatakan secara tak langsung bahwa orang-orang Kristen dewasa seharusnya mampu dan terlibat dalam mengajarkan kebenaran dan melakukan kebijaksanaan rohani (Ibrani 5:12). Paulus menegaskan bahwa pelayanan gereja yang bermacam-macam adalah untuk “memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus” (Efesus 4:12-13).

Bila orang-orang Kristen merasakan tanggung jawab mereka untuk menjadi utusan Kristus, mereka membagikan kabar baik itu pada orang lain. Sesuatu yang hidup, dan sehat biasanya akan berbuah. Mereka menyadari bahwa proses pertumbuhan dan kedewasaan tidak berakhir dalam dirinya sendiri. Mereka hidup untuk memuliakan Pencipta hidup ini dan membagi-bagikan hidup-Nya selalu dengan mereka yang belum mengalami kuasa yang mengubah hidup. Dengan demikian orang Kristen dewasa itu memenuhi tujuan yang untuknya ia dilahirkan. Hidup dan bertumbuh, ia bergerak dengan ketetapan hati untuk melakukan kehendak Tuhan-Nya: membangun tubuh Kristus secara rohani dan secara jumlah.

10 Lingkarilah huruf di depan setiap contoh kegiatan orang Kristen yang benar-benar menjalankan hidup rohani dan memajukan pertumbuhan rohani.

- a) Simon menghadiri kebaktian gereja secara teratur dan mempelajari Firman Allah terus-menerus. Ia memimpin pemahaman Alkitab ketika waktu makan siang di tempat pekerjaannya. Simon menceritakan pengalaman keselamatan yang dialaminya kapan saja diberi kesempatan. Ia memprakarsai saat teduh setiap hari di dalam keluarganya segera setelah ia menerima Kristus. Keluarganya memperhatikan kebutuhan orang lain dan selalu memberikan bantuan pada orang lain.
- b) Rudi telah menjadi orang Kristen selama bertahun-tahun. Ia berusaha datang ke gereja bila ia dapat. Ia tidak pernah bersaksi pada orang lain, ataupun mengikuti pemahaman Alkitab, saat teduh yang tetap atau kegiatan gereja

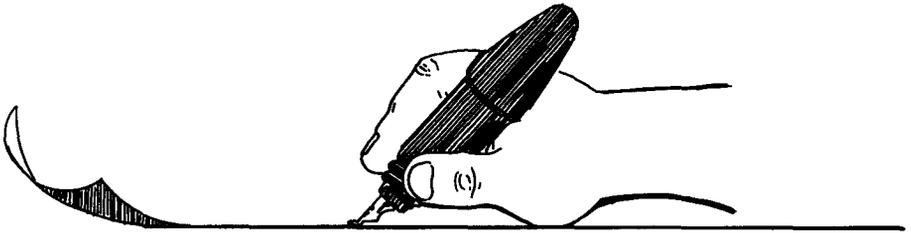
(baik persekutuan dan pelayanan). Rudi tidak merasa bahwa ia berkewajiban membantu pelayanan gereja, karena ia hanya melihat hubungan itu sebagai “persekutuan”. Teman-temannya memandangnya seperti mereka memandang orang yang bukan Kristen karena hanya ada sedikit perbedaan antara dirinya dengan orang itu.

11 Pertumbuhan rohani dimajukan oleh (lingkarilah huruf yang merupakan jawaban yang paling tepat)

- a) menambah pengetahuan orang tentang hidup rohani, tujuan, dan nasib.
- b) pengetahuan bahwa seseorang diselamatkan untuk melayani dan membagikan pada orang lain serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh.
- c) menolong orang lain, khususnya mereka yang menjadi bayi rohani untuk bertumbuh dan berkembang rohaninya.
- d) pelajaran seseorang untuk memajukan pengetahuan kebenarannya supaya ia akan menjadi seorang pekerja rohani yang efektif.

12 Kenalilah unsur-unsur pertumbuhan rohani yang telah kita pelajari dalam pasal ini dengan menuliskan 1) di depan, kegiatan yang sungguh menajukan kedewasaan dan 2) di depan, kegiatan yang tidak memajukan kedewasaan.

- **a** mencalonkan diri untuk menjadi pengurus gereja supaya selalu dipandang masyarakat.
- **b** Mempelajari Firman Tuhan secara tetap dan membiarkannya menjadi pedoman bagi hidup dan pelayanan seorang.
- **c** Membagikan berita kesukaan dengan orang lain yang tidak mengetahui kuasanya untuk mengubah hidup mereka.
- **d** Berusaha agar tetap sibuk seperti memajukan acara pengumpulan uang untuk gereja, mengadakan pesta-pesta untuk anggota, mengadakan kelompok-kelompok diskusi yang mempertimbangkan buku-buku terkenal dan kegiatan aksi sosial.
- **e** Mengasuh hidup rohani dengan mengajar bayi-bayi rohani tentang kebenaran-kebenaran yang mereka butuhkan agar tetap hidup dan tumbuh secara rohani ke arah hidup dalam kelimpahan.
- **f** Melayani sidang jemaat: menolong orang miskin, sakit, lanjut usia, berkabung dan putus asa.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar di bawah ini.

1 Hidup rohani yang baru, yang dimulai ketika seseorang mengalami kelahiran baru, menyamai pertumbuhan manusia dalam cara manakah dari cara-cara di bawah ini?

- a) Hidup rohani tidak bertalian dengan hal berkembang dan berbuah.
- b) Hidup rohani berkembang secara alamiah tanpa usaha-usaha yang sadar.
- c) Hidup rohani berkembang dengan kebetulan; karena itu ada orang yang berhasil dan ada yang tidak.
- d) Hidup baru mengalami pertumbuhan, perkembangan, dan kedewasaan.

2 Pertumbuhan rohani dan gairah hidup, yang Tuhan kehendaki untuk anak-anak-Nya, secara langsung berhubungan dengan

- a) kerinduan orang Kristen untuk mengembangkan hidup rohaninya sepenuhnya.
- b) makanan rohani, pengasuhan, dan latihan orang Kristen.
- c) kesediaan orang Kristen untuk mengizinkan Roh mengambil alih dan melakukan pengawasan atas hidupnya.
- d) tanggapan terhadap hal-hal yang disebut di b) dan c) di atas.
- e) tanggapan terhadap hal-hal yang disebut di a), b) dan c).

3 Sifat hidup rohani, seperti yang telah kita pelajari, adalah sedemikian rupa sehingga jelas hendak dialami sepenuhnya, maka hidup itu harus melalui

- a) disiplin yang ketat, yang menyatakan kelayakan seseorang untuk lebih maju rohaninya.
- b) pertumbuhan dan perkembangan yang menuju kedewasaan.
- c) banyak kemunduran, perubahan dan kegagalan jika hendak bermanfaat.
- d) perubahan yang cepat pada awalnya lalu kemajuan yang tetap dalam kedewasaan.

4 Semua pernyataan di bawah ini kecuali satu memberikan alasan mengapa pertumbuhan rohani diperlukan. Pernyataan yang manakah yang TIDAK merupakan alasan yang kita bahas?

- a) Pertumbuhan dan perkembangan rohani adalah harapan normal dari sesuatu yang hidup rohani.
- b) Pertumbuhan dan perkembangan hidup rohani sampai menghasilkan buah diperintahkan oleh Tuhan kita.
- c) Perkembangan rohani dibutuhkan untuk mencegah kebosanan rohani.
- d) Perkembangan rohani adalah bagian dari proses pertumbuhan ke arah kedewasaan yang berlangsung selama diasuh dengan memadai di bawah pengawasan Roh.

5 Pengasuhan hidup rohani sangatlah penting sebab hal itu

- a) cenderung untuk menjadi lemah pada masa pertumbuhannya dan membutuhkan dukungan rohani untuk mencapai tingkat pertumbuhan penuh dan kekuatan rohani.
- b) tidak pernah dapat terpelihara tanpa pertolongan orang-orang yang menaruh simpati.
- c) tidaklah mungkin untuk mengerti tanpa pertolongan khusus yang rohani.
- d) perlu diantarai oleh orang dewasa rohani yang bertindak sebagai jurubicara antara orang-orang Kristen yang lahir baru dan Allah.

6 Kita telah melihat bahwa pengasuhan hidup rohani dibutuhkan supaya orang yang baru menerima Kristus

- a) akan dapat beralih dengan lebih mudah dari kehidupan lama ke dalam cara hidup mereka yang baru.
- b) tidak perlu melalui waktu-waktu percobaan dan kesulitan seperti banyak orang Kristen lama.
- c) dapat bergantung pada orang-orang yang sudah lama percaya untuk pertumbuhan rohaninya.
- d) dapat tetap hidup secara rohani dan berkembang ke arah kedewasaan Kristen.

7 Kita menyadari bahwa pelbagai tingkatan hidup rohani itu ada karena (pilihlah jawaban yang terbaik berdasarkan pembahasan kita di pasal ini)

- a) hidup rohani selalu dengan tepat mengikuti prinsip-prinsip kehidupan jasmani.
- b) bermacam-macam tingkatan ganjaran ditawarkan dalam Firman Tuhan kepada orang Kristen yang bercita-cita tinggi untuk mendorongnya menjol dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik.
- c) Alkitab memberi kita makanan yang memadai untuk setiap tingkat perkembangan rohani dari masa pertumbuhan bayi sampai kedewasaan rohani.

- 8** Seorang Kristen yang dewasa, menurut definisi Alkitab, adalah orang yang
- a) berjuang dengan keras untuk menjadi unggul dalam setiap usaha kerohanian.
 - b) melalui penggunaan kecakapan rohaninya secara tetap telah belajar membedakan hal baik dan jahat.
 - c) dibentuk oleh waktu menjadi bejana yang murni.
 - d) didukung oleh persetujuan masyarakat untuk memimpin dan membuat keputusan bagi mereka.

9 Orang yang tidak pernah mulai hidup rohani menurut Alkitab digolongkan sebagai manusia yang

- a) kemungkinan besar mati dalam dosa dan pelanggaran.
- b) sedikit sekali dapat menanggapi hal-hal rohani.
- c) tidak dapat memahami pokok-pokok persoalan kehidupan pada umumnya.
- d) tidak dapat menerima atau mengerti kebenaran rohani.

10 Orang yang dijelaskan dalam Alkitab sebagai manusia duniawi menunjukkan sifat-sifat apakah?

- a) Ia hidup dengan makanan rohani yang lemah, lebih menyukai khotbah penginjilan daripada pengajaran tentang kehidupan yang lebih dalam, sering kali suka bertengkar dan menyenangi hak-hak istimewa dari masa pertumbuhan rohani.
- b) Ia tidak dapat memahami kebenaran rohani, tidak mengerti tanggung jawab rohaninya, tidak dapat membuat perubahan rohani dalam hidupnya, dan menolong dirinya sendiri atau mengubah keadaannya.
- c) Ia menyenangi hal-hal duniawi: hiburan, pergaulan, dan kesenangan yang lain.
- d) Ia telah memutuskan untuk menolak kebenaran rohani dan celaan yang menyertainya dengan maksud menikmati persahabatan dunia.

11 Manusia rohani bercirikan

- a) sikap yang bukan duniawi, menjauhi orang yang tidak rohani, dan dunia pada umumnya.
- b) ketaatannya yang teguh kepada peraturan dan hal-hal yang kelihatan orang, tetapi ia jarang bahkan tidak pernah meninggalkan gerejanya untuk bergabung dengan masyarakat.
- c) penyerahannya pada Tuhan, kemampuan untuk mengajarkan kebenaran Firman Allah dan kesanggupan membedakan antara kebenaran dan kesalahan rohani.
- d) tubuh yang kurus, pakaian jelek, makan dengan hemat dan penampilan yang tak terpelihara.

12 Alkitab menyebutkan bahwa perbedaan besar di antara tingkat-tingkat rohani ini adalah

- a) waktu dan keterbukaan pada Firman Allah.
- b) kemampuan untuk menerima dan mengerti kebenaran rohani.
- c) ciri orang-orang yang terlibat; beberapa orang menanggapi kebenaran orang lain tidak.
- d) perbedaan antara manusia yang tidak rohani dan manusia dewasa adalah banyaknya terang yang telah diterima masing-masing.

13 Perkembangan rohani seorang secara langsung berhubungan dengan

- a) kesempatannya untuk menghadiri gereja dan belajar ajaran-ajarannya.
- b) lingkungan: jika baik, ia akan berkembang dengan cepat; akan tetapi jika tidak baik, ia akan berkembang dengan lambat.
- c) latar belakang pendidikan dalam hal-hal rohani.
- d) tanggapan akan Firman Allah, yang merupakan batu bangunan utama dari hidup rohani yang berhasil.

14 Pertumbuhan rohani diasuh melalui hubungan-hubungan sebab hubungan

- a) memenuhi peranan sokongan yang aktif yang dibutuhkan seorang sewaktu ia berkembang dari masa pertumbuhan ke arah kedewasaan rohani.
- b) menyediakan dasar untuk iman dan tindakan seseorang.
- c) menambah pada peranan aktif Firman Allah dalam pengembangan watak pribadi.
- d) adalah bahan yang paling penting untuk membangun hidup rohani seseorang.

15 Menurut pasal ini, satu unsur dari pertumbuhan rohani yang mempengaruhi baik orang percaya dewasa maupun mereka yang kurang dewasa ialah

- a) pengetahuan tentang tanggung jawab rohani dan apa yang perlu dilakukan orang percaya.
- b) penggunaan pengetahuannya: membagi dengan orang lain dan menolong mereka untuk berkembang secara rohani.
- c) kemampuan untuk menilai usaha-usaha yang berhasil dari orang lain supaya memperlihatkan bahwa mereka sangat membutuhkan perbaikan.
- d) kesanggupan untuk mengetahui kehendak Allah bagi orang lain, khususnya untuk mereka yang belum dewasa.

jawaban soal-soal dalam uraian pasal

- 7 a Tanpa roh. Jawaban saudara mungkin sedikit berbeda dengan jawaban saya. Saya telah memperhatikan bahwa karena tak pernah mengalami kelahiran baru, orang ini tidak mengerti atau menanggapi Roh. Ia berusaha untuk memahami kebenaran Allah atas dasar yang tidak rohani, dan itu tidak mengubahnya.
- b Manusia duniawi. Saya telah memperhatikan bahwa mereka adalah bayi-bayi rohani yang tetap menyukai makanan sederhana (susu) dan kebebasan mereka dari tanggung jawab. Mereka menunjukkan sikap keduniawian dalam kekurangan penyerahan untuk mendengar dan menerapkan kebenaran dan dengan demikian bertumbuh secara rohani.
- c Manusia rohani. Saya telah memperhatikan bahwa Sutikno benar-benar mengerti tanggung jawab Kristianinya dan dengan jelas telah menerimanya. Ia menunjukkan adanya hubungan yang bertumbuh dengan Tuhan. Ia tidak lagi seorang yang belajar kebenaran-kebenaran dasar, tetapi mengajar orang lain. Akibatnya, hidup rohaninya bertumbuh dan menjadi dewasa sekalipun sengsara.
- 1 a Salah.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
e Benar.
- 8 Saudara seharusnya melingkari jawaban a), b), dan c). Jawaban d) adalah salah, karena hidup rohani tidak didorong oleh persetujuan mental yang sederhana. Kebenaran Alkitab bekerja untuk mengubah tidak hanya pemikiran tetapi juga kelakuan setiap orang.
- 2 b) Tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan.
- 9 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah. (Ketika seseorang tinggal di dalam Kristus dan menanggapi pengawasan Roh, ia bertumbuh; akan tetapi, ini bukanlah proses otomatis saja. Allah mengawalinya tetapi kita harus menanggapi agar pertumbuhan dapat terjadi.
- 3 c) Memungkinkan seseorang mencapai dengan sukses tujuan Tuhan.

- 10 a) Simon menghadiri kebaktian gereja secara teratur dan mempelajari Firman Allah terus-menerus.
- 4 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
- 11 Saudara seharusnya melingkari jawaban b), c) dan d). Jawaban a) salah sebab pertumbuhan rohani membutuhkan lebih daripada hanya pengetahuan. Hal ini menuntut seorang menerapkan pengetahuannya di dalam kehidupannya.
- 5 a Susu dan makanan keras.
b susu, makanan keras.
c membedakan hal yang baik dari yang jahat, melakukan pelayanan, kesatuan dalam iman, yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.
- 12 a 2) Tidak memajukan kedewasaan.
b 1) Memajukan kedewasaan.
c 1) Memajukan kedewasaan.
d 2) Tidak memajukan kedewasaan.
e 1) Memajukan kedewasaan.
f 1) Memajukan kedewasaan.
- 6 a 2) Manusia duniawi.
b 1) Manusia tanpa Roh
c 3) Manusia rohani
d 1) Manusia tanpa Roh
e 2) Manusia duniawi
f 3) Manusia rohani

